

## INTISARI

Penelitian berjudul “Medan Makna Takut dalam Bahasa Indonesia” ini bertujuan mendeskripsikan bentuk-bentuk gramatikal, jenis makna dan untuk menguraikan perbedaan makna serta relasi semantis leksem-leksem bermakna ‘takut’ dalam Bahasa Indonesia. Dengan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi linguistik terkait kajian semantik serta mampu memberikan informasi kepada masyarakat terkait perbedaan penggunaan leksem bermakna ‘takut’ dalam bahasa Indonesia.

Penelitian ini menggunakan tiga tahapan penelitian. Pertama, penyediaan data dengan menggunakan metode simak. Tahapan dilakukan dengan mencatat sejumlah leksem bermakna ‘takut’ dalam KBBI, penelitian Markam (1992) dan Pramanik (2005). Kedua, analisis data. Metode yang digunakan dalam analisis data adalah agih dengan teknik analisis komponensial dan teknik ganti (substitusi). Relasi semantis leksem bermakna ‘takut’ juga diuraikan dalam penelitian ini untuk mendapatkan gambaran relasi antarleksem. Ketiga, penyajian hasil analisis menggunakan metode formal dan informal, data disajikan dalam bentuk bagan dan tabel dan dijelaskan menggunakan paragraf-paragraf.

Skripsi ini menemukan, 1) deskripsi a) satuan gramatikal (kata tunggal, kompleks, dan majemuk), b) jenis makna yang terdapat dalam leksem bermakna ‘takut’ meliputi makna kata dan makna istilah, 2) komponen makna leksem bermakna ‘takut’, dan 3) relasi semantis leksem-leksem bermakna ‘takut’ meliputi relasi inklusi (hiponimi) dan kontinum (sinonimi).

Kata kunci: semantik, medan makna, komponen dan relasi makna, takut

### *ABSTRACT*

The study entitled “Semantic Domain of ‘Takut’ on Bahasa Indonesia” aims to describe the grammatical forms, the type of meaning, and the difference of meaning and semantic relation of lexeme which means ‘takut’ on Bahasa Indonesia. This research hopes to give contribution for linguistics related to semantic study to give information to society about lexeme which means ‘takut’ in Indonesian language.

This study uses three research methods. First method, there is data provider using scrutiny method. This method is conducted to note numbers of lexeme which means ‘takut’ in KBBI, Markam study (1992) and Pramanik (2005). Second, data analisis. The method used is agih with componential analysis and substitution technique. Lexical semantics relation which ‘takut’ is described here to get relation of interlexical description. Third, the presentation of analysis result uses formal and informal method. The data is presented in chart and table and is explained through paragraphs.

This study finds, 1) description a) grammatical unit (single word and compound sentence), b) the type of meaning located in lexeme which has ‘takut’ including etymology and terminology meaning, 2) meaning componential lexeme which has ‘takut’, and 3) the relation of lexemes which has ‘takut’ including inclusion relation and continuum (synonym).

*Keywords: semantic, semantic domain, relatin andmening componentil, takut*